



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 06 Agustus 2023

Halaman: 5

FKW #4 2023 Ajak Wisatawan Kenali Yogyakarta Lebih Lama



GEBYAR - Pembukaan Festival Kampung Wisata #4 2023 di Alun-alun Sewandanan, Pura Pakualaman, Kota Yogyakarta, Sabtu (5/8).

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta membuka Festival Kampung Wisata #4 di Alun-alun Sewandanan Pura Pakualaman, Sabtu (5/8).

Diketahui, pada tahun ini, festival diselenggarakan sebanyak enam kali dan acara yang keempat diselenggarakan di kawasan Pakualaman.

Adapun peserta festival kali ini merupakan masyarakat sekitar Kampung Wisata Gunungketur, Patangpuluhan, Gedongkiwo, Dewa Bronto dan Sayidan.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menjelaskan, pemerintah

mendorong satuan ruang strategis di kawasan cagar budaya untuk meningkatkan daya tarik wisatanya.

"Dengan adanya Festival Kampung Wisata ini, akan ada peningkatan lama tinggal dan wisatawan belanja lebih banyak," terangnya saat pembukaan malam.

Wahyu mengungkapkan, pada Juni 2023, pihaknya melihat ada peningkatan masa tinggal wisatawan lebih lama, yakni sebanyak dua hari dengan pengeluaran mencapai Rp2 juta per orang.

Di samping itu, Wahyu juga menyebut, pemerintah berupaya keras menyelesaikan

masalah sampah yang sedang menjadi krisis di Yogyakarta. Banyak cara ditempuh, mulai gerakan zero sampah anorganik hingga mengelola sampah organik di rumah.

Dengan begitu, tiribunan sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pyungan dari Kota Yogyakarta bisa berkurang drastis.

"Kami tak mau pariwisata Yogyakarta ini terganggu dengan bau dan pemandangan sampah yang menumpuk. Maka, Pemkot sudah bergerak cepat menyelesaikan masalah itu," terangnya.

Menteri Pariwisata dan Eko-

nomi Kreatif, Sandiaga Uno juga mengirimkan sambutan untuk Pemerintah Kota Yogyakarta yang gencar meningkatkan kualitas wisata di daerah. Dia berharap, Kota Yogyakarta terus menjadi obyek wisata favorit wisatawan.

Selanjutnya, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya mengatakan, ada dua kunci yang bisa membawa pariwisata langgeng, yakni kreativitas dan standarisasi.

"Jadi, setiap kampung wisata, harus memiliki pembeda karena kreatif itu artinya berbeda. Gak boleh seragam," tutupnya. (ard/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005